

KEY INDICATOR

25/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.38	8.32	6.10	72.60
USD/IDR	16,500.00	16,575.00	-0.45%	16.32%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	3,937.63	-1.30%	-37.49%	8.72
MSCI	4,170.33	-2.88%	-42.78%	8.99
HSEI	23,527.19	3.81%	-16.54%	9.56
FTSE	5,688.20	4.45%	-24.58%	11.43
DJIA	21,200.55	2.39%	-25.71%	14.41
NASDAQ	7,384.30	-0.45%	-17.70%	21.28

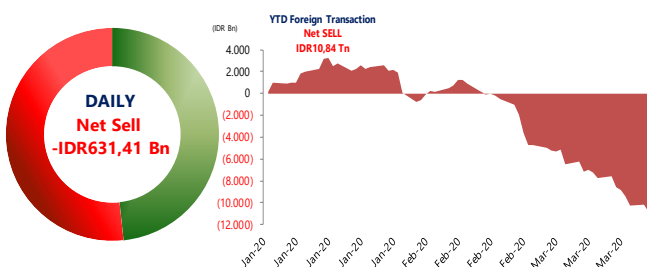
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	24.49	2.00%	-58.36%	-59.89%
COAL	USD/TON	66.35	-0.23%	-29.08%	-1.99%
CPO	MYR/MT	2,383.00	1.27%	11.36%	-21.92%
GOLD	USD/TOZ	1,616.90	-0.94%	22.32%	6.57%
TIN	USD/MT	14,299.00	6.71%	-33.03%	-16.75%
NICKEL	USD/MT	11,289.00	0.28%	-12.93%	-19.51%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBMI	RUPS	
WTON	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +2,39% pada perdagangan Rabu (13/03) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+1,15%) meskipun Nasdaq melemah sebesar -0,45%. Penguatan ini didukung oleh program *Quantitative Easing* yang akan dilakukan The Fed dengan nilai tak terbatas terhadap obligasi pemerintah, *Residential Mortgage-Backed Security* (RMBS) dan efek lainnya. Tujuan program ini untuk mendukung kelancaran fungsi pasar serta membantu perekonomian AS yang tertekan oleh pandemi COVID-19. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US Annual GDP per 4Q19; 2) US Initial Jobless Claims per 21-Mar-2020; 3) UK Bank of England Rate.

Domestic Updates

1. BI mencatatkan modal asing yang keluar dari Indonesia sebesar Rp104,7 triliun sejak awal Mar-2020. Adapun, sejak awal tahun FY20 hingga sekarang, modal asing yang keluar sebesar Rp125,2 triliun. Modal asing yang keluar berasal dari Surat Berharga Negara (SBN) dengan jumlah *outflow* Rp112 triliun dan saham sebesar Rp9,2 triliun. Meskipun demikian, BI memprediksi likuiditas lebih dari cukup karena bank sentral telah melakukan injeksi likuiditas di pasar keuangan dan perbankan senilai hampir Rp300 triliun.
2. BI memprediksi inflasi Mar-2020 terjaga rendah karena ketersediaan pasokan bahan pangan yang cukup. Berdasarkan survei pemantauan harga hingga minggu ketiga Mar-2020, inflasi tercatat sebesar 0,11% MoM atau 2,98% YoY. Adapun, komoditas pengeluaran yang berkontribusi paling besar terhadap inflasi adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 0,95% dengan proporsi sebesar 0,25%.

Company News

1. MARK melakukan *buyback* saham sebanyak 20% dari modal disetor senilai Rp15 miliar. Buyback saham akan dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan sejak 23 Maret 2020 hingga 23 Juni 2020. Dana untuk melakukan buyback akan berasal dari kas internal dan tidak akan memberikan dampak negatif pada kegiatan usaha perseroan karena MARK memiliki modal kerja dan arus kas cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan usaha. (Kontan)
2. MERK membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 21,68% YoY menjadi Rp744,63 miliar pada FY19 (vs Rp611,96 miliar pada FY18). Beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 5,26% YoY menjadi Rp421,32 miliar. Laba bersih mengalami penurunan 93,27% YoY menjadi Rp78,25 miliar. Penurunan ini juga terjadi pada *earning per share* perseroan pada FY19 menjadi Rp175 (vs Rp2.597 pada FY18). (Market Bisnis)
3. PSSI membukukan pendapatan sebesar USD75,33 juta pada FY19 (+18,57% YoY). Peningkatan ini berasal dari pendapatan segmen muatan apung dan pengangkutan yang mengalami kenaikan 6,68% YoY menjadi USD62,24 juta dimana tarif untuk segmen bisnis ini meningkat sebesar 31,2% YoY menjadi USD2,49 per metrik ton. Selain itu, pertumbuhan pendapatan PSSI juga berasal dari pendapatan segmen bisnis sewa berjangka yang meningkat 303,85% YoY menjadi USD9,89 juta. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -1,30% di level 3.937 pada perdagangan Selasa (24/03) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp631,41 miliar. Pelemahan ini terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa Regional Asia akibat tingginya modal asing yang keluar dari Indonesia hingga mencapai Rp125,2 triliun hingga Mar-2020. Di sisi lain, BI telah menyalurkan Rp300 triliun untuk membeli kembali aset seperti Surat Berharga Negara (SBN) dan repo perbankan. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp16.500. Hari ini IHSG diprediksikan berada di rentang 3.850-4.250 di tengah penantian data penjualan motor per Feb-2020. **Today's recommendation: ASII, BBNI, PTBA UNVR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ASII	3,280	Buy on Weakness	ASII saat ini sudah berada di akhir wave [iii] dari wave C dari wave (Y). Hal ini berarti, koreksi ASII sudah relatif terbatas dan berpeluang menguat untuk membentuk wave [iv].
BBNI	3,160	Buy on Weakness	Posisi BBNI saat ini sudah berada di akhir wave 5 dari wave (C), walau tekanan jual masih cukup besar akan tetapi koreksi BBNI sudah cenderung terbatas.
PTBA	1,790	Buy on Weakness	Saat ini posisi PTBA sedang berada di wave [iv] dari wave 5, dimana PTBA masih berpotensi menguat dalam jangka pendek.
UNVR	5,675	Buy on Weakness	Posisi UNVR saat ini sedang berada di wave [iv] dari wave C.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

